

KEBIJAKAN HAK ASASI MANUSIA

PEMBUKAAN

Hak asasi manusia bersifat universal dan tidak dapat dicabut; tidak terpisahkan; saling tergantung dan saling terkait. Hak asasi manusia melekat pada semua manusia, tanpa memandang ras, jenis kelamin, kebangsaan, etnis, bahasa, agama, atau status lainnya. Hak asasi manusia mencakup hak untuk menjalani hidup dengan kemerdekaan, kebebasan dari perbudakan, tanpa siksaan atau intimidasi, dengan kebebasan bicara, hak yang sama untuk bekerja, pendidikan yang tersedia, dan untuk hidup dengan hormat dan martabat. Setiap orang berhak atas hak-hak ini, tanpa diskriminasi, dan bertanggung jawab untuk menghormati, menegakkan, dan mempromosikan hak-hak ini.

VISI

Visi Greens dunia di mana prinsip Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia (UDHR) secara universal diterapkan. Di mana kepatuhan nasional dan internasional dengan Undang-undang Hak Asasi Manusia Internasional diprioritaskan, menempatkan kewajiban pemerintah untuk mempromosikan, melindungi dan menghormati hak asasi manusia dan kebebasan dasar individu dan kelompok. Kewajiban ini diartikulasikan dalam perjanjian termasuk Kovenan Internasional tentang Ekonomi, Sosial dan hak Budaya dan Protokolnya; Kovenan Internasional tentang Hak Sipil dan Politik dan Protokolnya; dan banyak lagi konvensi internasional untuk perlindungan hak dan kebebasan. Hak-hak ini perlu implementasi di tingkat lokal, nasional dan internasional.

TUJUAN

Tujuannya adalah sistem hak asasi manusia nasional yang kuat yang memantau, melindungi dan menegakkan hak asasi manusia untuk semua tanpa memandang ras, jenis kelamin, preferensi seksual, atau tindakan diskriminasi lainnya – dan memiliki partisipasi aktif dalam dan patuh kepada badan hak asasi manusia, perundangan, dan praktek.

TINDAKAN

Hak asasi universal adalah fundamental dan harus dihormati dan dilindungi di semua negara dan untuk semua orang. Hak ekonomi, sosial, budaya, lingkungan, sipil dan politik adalah universal, saling tergantung, tidak dapat dipisahkan, dan saling berhubungan. Oleh karena itu, Greens akan –

Komitmen pada Hak Asasi Manusia

- Mengesahkan Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia, Kovenan Internasional tentang Hak Ekonomi, Sosial dan Budaya, Kovenan Internasional tentang Hal Sipil dan Politik, Konvensi Organisasi Buruh Internasional (ILO), Deklarasi PBB tentang Hak Adat, Instrumen internasional lain dan Piagam Global Greens untuk perlindungan hak dan kebebasan, dan menerapkannya dalam hukum domestik.
- Bekerja dengan komunitas lokal untuk mempromosikan kesadaran hak asasi manusia dan memastikan perlindungan mereka
- Memastikan bahwa Komisi PBB untuk Hak Asasi Manusia dan badan perjanjian lainnya memiliki sumberdaya yang memadai
- Menyerukan agar Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia diamanatkan untuk memasukkan hak atas lingkungan alam yang sehat dan hak antar generasi atas sumber daya alam dan budaya.

- Mengamankan pengakuan universal dan efektif dan ketaatan pada prinsip dan semangat yang diungkapkan dalam Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia
- Meratifikasi dan mematuhi semua konvensi hak asasi manusia internasional termasuk protokol opsional mereka
- Memastikan bahwa hukum hak asasi manusia internasional juga dilindungi oleh perundangan nasional yang mengikat pemerintah dan dihormati, dilindungi, dan dipromosikan secara domestik
- Memastikan peluang yang sama untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan yang mempengaruhi kehidupan orang dan lingkungan
- Memastikan hak atas kebebasan berekspresi dan berkumpul oleh semua

Hak Ekonomi, Sosial dan Budaya

- Memastikan hak untuk bekerja dan hak atas perlindungan sosial dalam kondisi yang adil dan menguntungkan
- Memastikan bahwa semua orang memiliki hak atas pembayaran yang sama untuk pekerjaan yang sama tanpa diskriminasi
- Memastikan standar kehidupan yang memadai dan standar kesejahteraan fisik dan mental tertinggi yang dapat dicapai
- Memastikan hak atas pendidikan dan kenikmatan manfaat dari kebebasan budaya dan kemajuan ilmu pengetahuan

Hak Masyarakat

- Memastikan hak dan kewajiban masyarakat yang sama sebagai warga negara, tanpa memaksakan kesesuaian yang tidak diinginkan dengan nilai-nilai dan gaya hidup budaya atau pemerintah yang dominan
- Mengakui bahwa semua masyarakat, apakah diberdayakan atau dirugikan dan didiskriminasi, adalah bagian dari masyarakat yang berhak mendapatkan perlindungan oleh hukum tanpa diskriminasi berdasarkan etnis, ras, keyakinan, agama, jenis kelamin, bahasa, lokasi geografis, atau status lainnya
- Mendukung hak alami untuk hidup dan berkembang, melalui perlindungan hukum yang dikembangkan dalam kemitraan dengan masyarakat lokal
- Membuat undang-undang untuk melindungi masyarakat dan lingkungan di mana perusahaan mengajukan untuk melakukan aktivitas dalam masyarakat yang mungkin dapat melanggar hak masyarakat tersebut
- Menjunjung tinggi hak perempuan untuk membuat keputusan mereka sendiri, termasuk mengontrol kesuburan mereka dengan cara yang dianggap tepat, bebas dari diskriminasi atau paksaan
- Mendukung Konvensi mengenai Penghapusan Diskriminasi Terhadap Perempuan (CEDAW)
- Mendukung Deklarasi PBB tentang Hak Penduduk Asli dan mendukung pergerakan penduduk asli untuk membangun dan bekerja melalui badan internasional mereka sendiri
- Mendukung hak Penduduk Asli dan Suku untuk menentukan nasib sendiri, hak atas tanah, dan akses ke perburuan tradisional dan hak menangkap ikan untuk kebutuhan mereka sendiri, menggunakan teknik yang manusiawi dan berkelanjutan secara ekologis

Internasional

- Memastikan bahwa pemerintah menyimpan agenda pelanggaran hak asasi manusia selama tugas diplomatik dan internasional mereka
- Mengutuk kekerasan politik yang digunakan untuk mengintimidasi lawan sekuat penyiksaan, pemenjaraan ilegal, pengungkapan data pribadi yang tidak terkendali atau penyampaian luar biasa oleh pemerintah barat
- Bertindak melawan kediktatoran dan rezim yang menolak hak asasi manusia, terlepas dari klaim politik mereka
- Tahanan politik dan penyiksa yang bebas dibawa ke pengadilan pada waktu yang tepat
- Mengakhiri perdagangan perempuan dan anak-anak dan segala jenis perbudakan
- Mempromosikan dan memperkuat peran Pengadilan Kriminal Internasional dan menggunakan semua alat yang tersedia untuk mendorong semua negara untuk meratifikasi Statuta Roma
- Melindungi warga negara yang terkena penyalahgunaan hak asasi oleh negara asing
- Mempromosikan hak asasi manusia internasional yang disetujui dengan negara lain, termasuk penerapan tekanan diplomatik dan perdagangan pada rezim dan pemerintah yang melanggar hak asasi manusia
- Mengakhiri hukuman mati, menentang hukuman mati dalam semua kasus, dan mendukung kampanye untuk penghapusannya
- Mengakhiri praktek pengusiran paksa, invasi teritori, dan pengambilan lahan untuk sumberdaya berdasarkan etnis, agama, teritori atau klaim pembangunan
- Mendukung dan mempromosikan usaha untuk terus mengembangkan, memperhalus dan mengartikulasi hak masyarakat dan sifat mengikat dalam perjanjian internasional

Referensi:

<https://www.un.org/en/sections/issues-depth/human-rights/>

<https://www.un.org/en/sections/what-we-do/protect-human-rights/>

<https://www.cagreens.org/platform/human-rights-civil-liberties>

<https://www.cagreens.org/platform/human-rights-civil-liberties>

<https://greens.org.au/policies/human-rights>

https://www.greens.org.nz/human_rights_policy

<https://www.greenparty.ca/en/statement/2019-12-10/green-party-statement-human-rights-day>

<https://policy.greenparty.org.uk/rr.html>

<https://indiagreensparty.org/policies/human-rights/>

https://www.globalgreens.org/brazil2008/declarations/21_commitments